
Perencanaan Keuangan Syariah untuk Pelaku Usaha Mikro Perempuan pada Komunitas Alisa Khadijah-Wonosobo (Kerjasama dan Kolaborasi Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo dengan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung)

Titik Hinawati¹, Mila Fursiana Salma Musfiroh², Laila Sabrina³, Ainun Khabib⁴, Sarno Wuragil⁵, Sri Hartiyah⁶

¹²³⁴⁵⁶Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo

Email: hinawati@unsiq.ac.id

Abstrak

Tujuan - Tujuan dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberi pengetahuan dan ketrampilan kepada masyarakat terutama para pelaku usaha mikro perempuan mengenai pentingnya perencanaan keuangan yang sesuai syariah

Metode - Pelaksanaan pelatihan dilakukan dalam beberapa tahap diantaranya tahap survei terhadap komunitas Alisa Khadijah Wonosobo. Tahap ini untuk menggali permasalahan yang ada. Tahap perencanaan, tahap ini merupakan tahap penyusunan rencana dan mengidentifikasi perencanaan program yang akan. Sosialisasi, kegiatan sosialisasi memberikan pengetahuan awal mengenai perencanaan keuangan serta memberikan penyampaian rancangan program kegiatan apa saja yang akan dilakukan. Pelaksanaan, tahap ini melakukan kegiatan sosialisasi dan pelatihan perencanaan keuangan syariah. Evaluasi, kegiatan ini dilakukan setelah menyelesaikan program kegiatan.

Hasil - Para pelaku usaha mikro perempuan sangat antusias ditandai dengan banyak peserta yang hadir dalam pelatihan ini

Kata Kunci: Perencanaan Keuangan Syariah, Pelaku Usaha Mikro, Perempuan.

Pendahuluan

Kewirusahaan di Indonesia sebagian besar didominasi oleh usaha mikro dan kecil, dimana perempuan memiliki proporsi yang besar sebagai pemilik (Sapriyadi et al., 2023). Peran perempuan sangat penting dalam ekonomi rumah tangga, sebagian besar diantara mereka merupakan bagian dari pelaku usaha mikro dan kecil yang menjaga dan memelihara kegiatan ekonomi mereka dari rumah. Dalam mengembangkan usahanya, perempuan seringkali menghadapi kendala dalam mengakses modal, jejaring usaha, dukungan pelatihan, diperparah dengan norma tradisional, aset yang terbatas serta rendahnya tingkat pendidikan formal (Dina & Dewaranu, 2022).

Komunitas pelaku usaha perempuan yang ada di Indonesia salah satunya adalah Alisa Khadijah. Komunitas ini merupakan asosiasi pengusaha muslimah yang berada di Kota Wonosobo dan aktif mengembangkan produk lokal serta usaha mikro di Wonosobo. Seperti pengusaha perempuan lainnya, anggota komunitas Alisa Khadijah Wonosobo juga menemui beberapa kendala dalam menjalankan usahanya diantaranya adalah masih minimnya pengetahuan tentang administrasi, perencanaan dan pengelolaan keuangan. Seringkali keuangan pribadi dijadikan satu dengan keuangan usaha sehingga sulit untuk membedakannya.

Sebagai komunitas pengusaha muslimah, sudah seharusnya melaksanakan perencanaan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Perencanaan Keuangan Syariah merupakan sebuah proses perencanaan dalam kehidupan yang lebih baik dengan melakukan perencanaan, pemilihan serta pengelolaan kekayaan dan keuangan dalam kehidupan untuk mencapai tujuan hidup jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang baik di dunia maupun akhirat (Aisah et al., 2023). Perencanaan dan pengelolaan keuangan syariah perlu dilakukan karena proses perencanaan untuk mencapai kehidupan yang lebih baik, dengan melakukan perencanaan, pemilihan serta pengelolaan kekayaan yang terhindar dari sifat hedonism dan sesuai dengan ajaran Islam.

Dari hasil wawancara kepada para pelaku usaha mikro pada komunitas Alisa Khadijah Wonosobo, dalam praktik belum ada yang melakukan perencanaan keuangan syariah. Hal tersebut dikarenakan masih minimnya pengetahuan serta belum banyak yang mengetahui tentang produk-produk keuangan syariah. Mengingat pentingnya perencanaan keuangan yang sesuai syariah untuk Komunitas Alisa Khadijah Wonosobo maka peneliti tertarik untuk memberikan edukasi dan pelatihan terkait perencanaan keuangan serta memperkenalkan instrumen-instrumen keuangan syariah.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) ini dilaksanakan di Gedung FEB Unsiq Wonsobo. Pelaksanaan pelatihan perencanaan keuangan syariah dilakukan dalam beberapa tahap diantaranya:

- 1) Survei dilakukan terhadap komunitas Alisa Khadijah Wonosobo dengan melakukan observasi dan wawancara yang mana hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah anggota komunitas tersebut sudah melakukan perencanaan keuangan yang sesuai syariah, yang mana hal tersebut akan mempermudah jalannya kegiatan pengabdian ini.
- 2) Perencanaan. Tahap ini merupakan tahap penyusunan rencana dan mengidentifikasi perencanaan program yang akan dilaksanakan kemudian dirumuskan berbagai kebutuhan dalam perencanaan keuangan syariah.
- 3) Sosialisasi. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan informasi pelaksanaan kegiatan perencanaan keuangan serta memberikan penyampaian rancangan program kegiatan apa saja yang akan dilakukan.
- 4) Pelaksanaan. Tahap ini melakukan kegiatan penyuluhan dan pelatihan pelaku usaha mikro perempuan
- 5) Evaluasi. Kegiatan ini dilakukan setelah menyelesaikan program kegiatan.

Hasil dan Pembahasan

Team Pengabdian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo dengan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung melakukan kegiatan pengabdian kepada komunitas Alisa Khadijah Wonosobo pada Jumat, 23 Agustus 2024 dan berjalan dengan lancar serta memperoleh respon positif dari para pelaku usaha mikro perempuan. Materi yang diberikan adalah mengenai perencanaan keuangan terutama perencanaan keuangan yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Hasil yang diharapkan setelah berakhirnya kegiatan ini adalah peningkatan wawasan dan pengetahuan para peserta mengenai pentingnya

perencanaan keuangan.Syariah.

Pertama, tahap persiapan. Di tahap ini Team Pengabdian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo melakukan perencanaan berupa survey, diskusi, serta penentuan program kerja yang akan dilaksanakan dimana sesuai dengan informasi, potensi, dan hasil survey permasalahan yang ada. Dengan berdiskusi team kami mendapatkan hasil mufakat untuk melakukan kegiatan sosialisasi dan pelatihan sesuai dengan permasalahan yang ada. Untuk melakukan kegiatan pelatihan tersebut melibatkan kurang lebih 100 orang pelaku usaha perempuan dan narasumber atau pemateri untuk mengisi pelatihan tersebut. Pemateri yang didatangkan merupakan salah satu dosen Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo yaitu Ibu Titik Hinawati, SE, M.E.I, CIMM., dan team dari Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung yaitu Ibu Dr. Hilda Monoarfa., M.Si, CFP, CIMM dengan moderator Ibu Suci Apriliansi Utami, S.Pd., M.E.Sy. dari Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung.

Acara edukasi dan pelatihan dilaksanakan di Gedung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo yang dimulai pada pukul 08.00 WIB. Untuk peralatan yang dibutuhkan yaitu sound system, proyektor, laptop, meja, kursi, dan konsumsi peserta dan narasumber untuk menunjang keberlangsungan acara tersebut.



Gambar 01. Team Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo dengan Team Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung, Jawa Barat.



Gambar 02. Team Pengabdian, Pemateri dan Peserta

Kedua, tahap pelaksanaan. Pada tahap ini yang dilakukan, yaitu pertama, kegiatan edukasi melalui seminar. Kegiatan seminar tersebut ditujukan untuk memahami pentingnya perencanaan keuangan syariah serta pengenalan produk-produk keuangan yang sesuai syariah. Selanjutnya disampaikan materi tentang proses penyusunan anggaran yang ideal. Selain itu, peserta juga diajak praktik dalam menyusun anggaran yang ideal sesuai syariah. Setelah seminar, dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab, pelaku usaha mikro perempuan sangat antusias mengikuti diskusi, hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya peserta yang mengajukan pertanyaan dan berbagi pengalaman dalam pengelolaan usaha mereka.

Tahap selanjutnya adalah evaluasi. Di tahap ini Team Pengabdian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo dengan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung mengevaluasi program kerja yang telah dilaksanakan, yang berguna untuk meningkatkan kemampuan melakukan perencanaan keuangan yang sesuai dengan syariah. Dari program yang dijalankan tidak ada hambatan dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana, meskipun dalam acara pelatihan ada sedikit kekurangan yang ada, kekurangan tersebut menjadi pembelajaran untuk program kerja kedepannya agar lebih baik lagi.

Dampak perubahan dari pelatihan perencanaan keuangan syariah untuk pelaku usaha mikro perempuan pada komunitas Alisa Khadijah-Wonosobo dapat memiliki dampak positif pada anggota komunitas yaitu dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, merencanakan, menyusun dan mengelola keuangan yang sesuai syariah serta mengenal produk-produk keuangan syariah.

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik. Para peserta yaitu para pelaku usaha muslim perempuan yang tergabung dalam komunitas Alisa Khadijah Wonosobomenyimak materi yang disampaikan yaitu perencanaan keuangan syariah, cara merencanakan keuangan, dan penyusunan

anggaran yang ideal dalam pengelolaan keuangan syariah. Dengan penerapan perencanaan keuangan berbasis syariah akan mampu mendorong para pelaku usaha untuk dapat memisahkan keuangan pribadi dan keuangan keluarga serta terhindar dari sifat hedonisme. Pemaparan materi yang diberikan dapat meningkatkan pengetahuan dan pelatihan penyusunan anggaran yang diberikan dapat meningkatkan ketrampilan peserta dalam menyusun anggaran pribadi.

Daftar Pustaka

- Aisah, N., Hermansyah, D., & ... (2023). Pelatihan Perencanaan Keuangan Syariah Sebagai Strategi Pengelolaan Keuangan Untuk Generasi Z. *Adi Widya: Jurnal* <https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/adiwidya/article/view/8726>
- Dina, S. A., & Dewaranu, T. (2022). Regulatory Reforms to Increase Women Micro-Entrepreneurs Participation in E-Commerce. *CIPS Policy Paper*. <https://repository.cips-indonesia.org/publications/356364/regulatory-reforms-to-increase-women-micro-entrepreneurs-participation-in-e-comm>
- Sapriyadi, S., Syaiful, M., & Wakiya, N. (2023). Pemanfaatan Digitalisasi Untuk Meningkatkan Pendapatan Pelaku Usaha Mikro (UMK) Perempuan Di Lorong Wisata Kota Makassar. *Benefit: Jurnal Manajemen* <https://journals2.ums.ac.id/benefit/article/view/2483>